

DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA KERTAWALUYA BERDASARKAN TINGKAT PEREKONOMIAN KELUARGA

¹ Lia Fikayuniar *
² Ermi Abriyani
³ Dadan Ridwanulah

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Koresponding*: lia.fikayuniar@ubpkarawang.ac.id¹

ABSTRAK

Permasalahan yang paling utama yang berkaitan dengan peningkatan derajat kehidupan yang sehat yaitu faktor ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Kertawaluya khusus nya bagi ibu hamil dan menyusui. Metode yang dilakukan adalah observasi dan wawancara dengan cara pengumpulan data dari bidan Desa dan pusat pelayanan kesehatan masyarakat. Hasil yang didapatkan adalah telah dilakukan kegiatan wawancara dengan bidan, wawancara masyarakat pada saat kegiatan pos pelayanan terpadu mengenai pengetahuan gizi untuk bayi, ibu hamil dan menyusui, data jumlah ibu menyusui yang lebih banyak dari ibu hamil dan semua dalam keadaan sehat, balita yang lebih banyak dari bayi dengan keadaan sehat, dan dengan perangkat kesehatan lebih banyak bidan, kader posyandu, dibandingkan dengan paraji dan paraji bermitra. Kesimpulan yang didapat dari hasil observasi dan wawancara secara kualitatif dapat disimpulkan menjadi langkah awal agar Desa Kertawaluya menjadi Desa yang semakin baik dalam hal masyarakat nya khusus nya ibu hamil dan menyusui, balita, bayi, dan anak-anak nya memiliki kesadaran yang baik untuk selalu melakukan pola hidup yang sehat dengan pengetahuan pemenuhan gizi karena status pekerjaan di Desa Kertawaluya lumayan baik, dengan kata lain perekonomian masyarakat nya lumayan baik dan lumayan sejahtera. Sehingga hanya Desa perlu terus meningkatkan pengetahuan dengan cara lebih mendalam dan berkesinambungan melakukan kegiatan edukasi dan penyuluhan.

Kata Kunci : Derajat Kesehatan, Desa Kertawaluya, Gizi, Masyarakat, Perekonomian

ABSTRACT

The most important problem related to increasing the degree of healthy life is economic factors. The purpose of this study is to improve the health status of the people of Kertawaluya Village specifically for pregnant and lactating women. The method carried out is observation and interviews by collecting data from village midwives and community health service centers. The results obtained are that interviews with midwives have been carried out, community interviews during integrated service post activities regarding nutritional knowledge for babies, pregnant and lactating women, data on the number of breastfeeding mothers who are more than pregnant women and all in healthy conditions, more toddlers than babies with healthy conditions, and with health devices more midwives, posyandu cadres, compared to paraji and paraji partners. community, especially pregnant and lactating women, toddlers, babies, and their children have good awareness to always carry out a healthy lifestyle with knowledge of nutritional fulfilment because the status of work in Kertawaluya Village is good, in other words, the economy of the people is layman good and layman is prosperous. So that only the village needs to continue to increase knowledge in a more in-depth and continuous way to carry out educational and counselling activities.

Karawang, 28 Februari 2023

Keywords : *Health Degree, Kertawaluya Village, Nutrition, Community, Economy*

PENDAHULUAN

Kacamatan Tirtamulya adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Karawang Jawa Barat. Kertawaluya merupakan salah satu bagian desa dari kecamatan Tirtamulya, dengan mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, buruh tani, karyawan swasta, dan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga (Prosdekkel, 2022)

Derajat kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh perekonomian, apalagi terkait dengan jumlah atau data ibu hamil dan menyusui, bayi, balita, yang terjaga kesehatannya. Karena kesehatan berhubungan dengan perlunya memiliki pola hidup yang sehat, mempercayakan sakit yang logis diusahakan dengan upaya percaya pada tindakan medis. Selain itu permasalahan yang paling utama adalah perlu observasi mengenai kesehatan masyarakat karena biasanya di Desa yang lebih banyak pekerjaan sebagai petani dan banyak yang menjadi ibu rumah tangga, akan kurang mendapat pengetahuan dalam perihal kesehatan khususnya bagi ibu hamil dan menyusui yang menyebabkan kasus-kasus gizi buruk, stunting, dan penyakit pada ibu dan anak.

Beberapa kasus yang pernah terjadi gizi buruk adalah pada tahun 2012 sebanyak 42.702 kasus turun sebesar 14%. Angka gizi buruk pada balita yang pernah terjadi adalah berdasarkan berat badan dibandingkan dengan umur sebesar 2,35% sekitar 31 balita, di provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 (Faisal Wahyudi & Indarwati Korespondensi, 2014).

Status sosial atau faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang memberi andil pada terjadinya kasus kekurangan gizi dan juga rendahnya pengetahuan ibu mengenai gizi yang baik untuk anak dan juga bayi seperti Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Anwar, 2005). Gizi buruk hampir mirip dengan fenomena gunung es sehingga paling fatal dapat menyebabkan kematian (Notoatmodjo, 2003).

Dengan adanya permasalahan di atas maka solusi yang paling tepat adalah dilakukan penelitian pengambilan data secara kualitatif sebagai langkah awal dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Kertawaluya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, waktu pelaksanaan selama 1 bulan yaitu pada bulan juli, dan tempat penelitian ini dilakukan di Desa Kertawaluya di pusat pelayanan kesehatan terpadu (Posyandu) Dahli, target/sasaran dari penelitian ini adalah mewujudkan hidup sehat pada masyarakat Desa Kertawaluya, pada penelitian ini subjek nya adalah masyarakat Desa Kertawaluya (Khusus nya ibu hamil), prosedur penelitian yang dilakukan adalah observasi, survey dan juga wawancara, instrumen yang digunakan berupa catatan seputar pengetahuan kesehatan, dengan teknik analisa data dari hasil pengisian wawancara dibandingkan dengan literatur relevan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif dengan pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian pada bulan juli selama satu bulan dan tempat penelitian dilakukan di Pusat pelayanan Kesehatan (Bidan dan Unit Pelaksana Teknis Dinas PUSKESMAS) Desa Kertawaluya dan dilingkungan masyarakat Desa Kertawaluya.

Target/Subjek Penelitian

Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) ini adalah perangkat kesehatan desa dan masyarakat Desa Kertawaluya (khusus nya ibu hamil dan menyusui, ibu rumah tangga) melakukan pemahaman mengenai nutrisi seimbang dan kesehatan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif yang telah dilakukan, pertama adalah mengedukasi melalui *leaflet* informasi nutrisi ibu hamil dan ibu menyusui dan kegiatan-kegiatan nyata adalah memberikan pertanyaan seputar kesehatan dengan wawancara pada ibu bidan desa, ibu hamil dan menyusui, serta ibu rumah tangga yang telah memiliki anak dan pusat kesehatan masyarakat. Pengumpulan data secara observasi, wawancara untuk mengupayakan tujuan mewujudkan hidup sehat, dan juga untuk meningkatkan pengetahuan mengenai topik yang diangkat dari penelitian ini adalah mengenai pemahaman nutrisi, gizi buruk, penyakit terkait pada bayi dan balita dan kemudian hasil data dibandingkan dengan *review* jurnal, dan artikel terkait dengan penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Karawang, 28 Februari 2023

Data kualitatif, instrument buku catatan, teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi di pusat kesehatan masyarakat, wawancara dalam kegiatan posyandu bidan desa dengan mengharuskan harus berkumpul dalam satu sarana kesehatan tersebut.

Teknik Analisis Data

Permasalahan yang dikedepankan pada penelitian ini yaitu mengenai pengetahuan nutrisi ibu hamil melalui kuesioner yang diberikan. Ketika telah diberi edukasi dan juga wawancara mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Pada Kehamilan, penyakit yang terkait pada bayi dan balita, tempat atau fasilitas kesehatan untuk melahirkan di Wilayah Desa Kertawaluya, diharapkan masyarakat khususnya ibu rumah tangga, ibu hamil, menyusui dapat mewujudkan salah satu faktor hidup sehat. Teknik analisis data adalah *observatif* membandingkan dengan literatur dan *mereview* artikel atau jurnal terkait.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

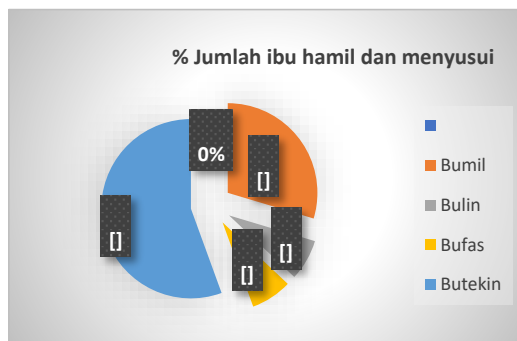
Kesehatan sangatlah penting karena dapat mengurangi berbagai resiko buruk bagi kehidupan masyarakat, sehingga urgensi dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah untuk melihat tingkat pengetahuan masyarakat dari wawancara yang dikaitkan dengan data-data masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga baik yang sedang hamil maupun yang tidak, jumlah anak, jumlah perangkat kesehatan terkait, berdasarkan data primer dari bidan terkait dengan dengan hasil yang dapat ditunjukkan di bawah ini:



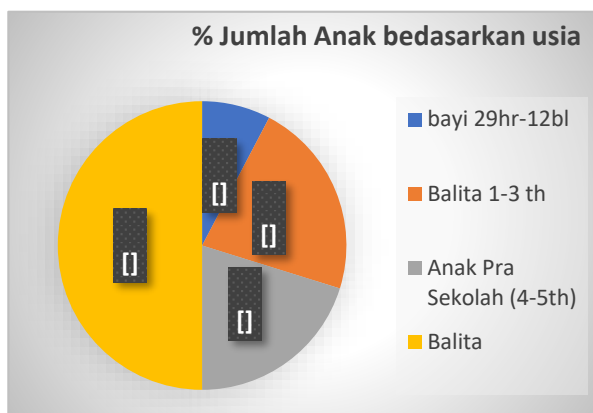
Gambar 1. Kegiatan wawancara Seputar informasi kesehatan masyarakat Pada Perangkat Kesehatan (bidan) di Desa Kertawaluya.



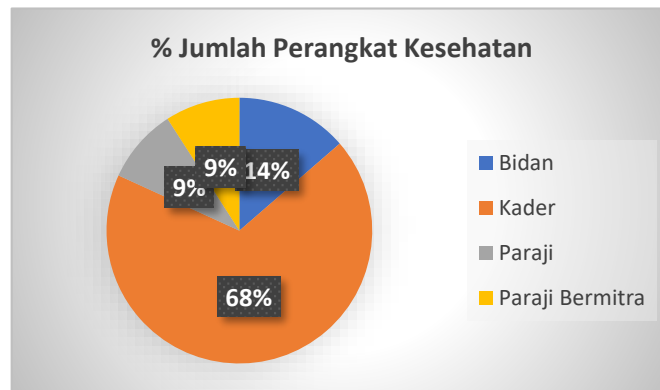
Gambar 2. Kegiatan wawancara Seputar informasi kesehatan masyarakat Pada masyarakat di Desa Kertawaluya



Gambar 3. Grafik Lingkaran Uraian data primer jumlah Bumil, Bulin, Bufas, Butekin Desa Kertawaluya tahun 2022



Gambar 4. Grafik Lingkaran Uraian data primer jumlah bayi, balita, dan anak di Desa Kertawaluya tahun 2022



Gambar 5. Grafik Lingkaran Uraian data primer jumlah Perangkat Kesehatan di Desa Kertawaluya tahun 2022

Pembahasan

Pada Gambar 1. menunjukkan kegiatan wawancara pada perangkat kesehatan desa yaitu bidan desa dan kader Desa Kertawaluya terkait data-data mengenai jumlah ibu hamil (bumil), Ibu bersalin (Bulin), Ibu nifas (Bufas), ibu tetekin/ibu menyusui (Butekin) sebagai observasi awal. Pendataan tersebut dapat diketahui simpulan jumlah yang paling banyak dari keluarga ekonomi mana, dan ketika dilihat berdasarkan data yang paling banyak adalah ibu menyusui (butekin) dengan ekonomi keluarga biasa yaitu 56% yang ditunjukkan pada Gambar 3.

Pada Gambar 2. Menunjukkan kegiatan wawancara pada masyarakat sekitar pada saat kegiatan posyandu berjalan dengan target pengumpulan data adalah mengenai tingkat pengetahuan masyarakat mengenai bagaimana meningkatkan derajat kesehatan keluarga khususnya bagi ibu sedang hamil, menyusui, kesehatan bayi, balita, dan anak terkait dengan pengetahuan dari perangkat desa setempat, informasi dari media sosial seperti televisi, internet, dll.

Pada Gambar 4. Menunjukkan jumlah bayi, balita, dan anak di Desa Kertawaluya tahun 2022 mana kah dari kelompok tersebut yang paling banyak. Ternyata dari data menunjukkan bahwa balita dengan jumlah presentase 50% berasal dari keluarga menengah yang paling banyak, hal ini dapat diartikan bahwa anak-anak tersebut memiliki tumbuh kembang yang baik, karena terkait tingkat ekonomi yang baik. Jika dikaitkan dengan pekerjaan mayoritas masyarakatnya adalah petani dan bukan buruh tani, dengan data status pekerjaannya dari prodeskel 2022 adalah jumlah karyawan swasta 25 orang, petani 117 orang, mengurus rumah tangga 1.419

orang, buruh harian 511 orang. Dari data wawancara bahwa anak bayi, balita tidak ada yang memiliki Riwayat penyakit berat hanya diare dan demam biasa, kemudian yang mengalami gizi buruk juga hanya satu orang akibat kelainan sejak lahir dan bukan karena faktor ekonomi, meskipun ada yang terkena stunting akibat dari faktor ekonomi namun hanyalah satu orang anak dari pengumpulan data. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa ekonomi

Pada gambar 5. Menunjukkan bahwa perangkat kesehatan Desa Kertawaluya ada bermacam-macam yaitu mulai dari bidan, kader, paraji, paraji bermitra. Hal ini dikumpulkan data nya dengan tujuan agar diketahui bahwa fasilitas kesehatan apa yang ada di Desa tersebut yang berhubungan dengan tempat ibu hamil melahirkan, bagi bayi, balita, anak-anak untuk berobat, vaksin, dan untuk tempat ibu melakukan program keluarga berencana. Jika dilihat dari perangkat kesehatan yang ada adalah bidan menurut WHO adalah seseorang yang telah diakui secara regular dalam program Pendidikan kebidanan sebagaimana yang diakui yuridis, dimana dia di tempatkan dan telah menyelesaikan Pendidikan kebidanan dan telah mendapatkan kualifikasi serta terdaftar disahkan dan mendapatkan ijin melaksanakan praktek kebidanan (Astuti et al., 2016), kader adalah anggota masyarakat yang secara sukarela membantu kegiatan kemasyarakatan seperti posyandu atau puskesmas yang dipilih dari masyarakat dan bersedia bekerjasama dijadikan kader yang paham menulis, sabar dalam menghadapi masyarakat lain nya dalam suatu kegiatan kesehatan masyarakat (Depkes, RI, 2003), ini cukup membantu bidan desa dalam pelaksanaan kegiatan kesehatan di posyandu dan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan edukasi informasi seputar kesehatan untuk ibu dan bayi dari buku panduan kesehatan, maupun menghadirkan ahli kesehatan ketika pelaksanaan kegiatan di posyandu, selain itu tugas utama nya adalah pendataan kesehatan ibu dan anak, kemudian ada paraji adalah istilah yang dikenal di Jawa Barat atau suku Sunda yang membantu proses persalinan lokal sebagai tokoh masyarakat yang dapat dipercaya umumnya sudah berusia lanjut, bukan sebagai pekerja utama dengan memanfaatkan cara-cara tradisional dan spiritual tanpa mendapat pelatihan-pelatihan berdasarkan ilmu pengetahuan (Kurniawan et al., 2015), paraji bermitra adalah tokoh masyarakat juga yang disebut dukun namun bedanya sudah diberi arahan oleh bidan dan telah mendapat pelatihan mengenai Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan diberi pendekatan oleh puskesmas agar bekerja sama dengan bidan dalam melakukan tugas kepada masyarakat (Kurniawan et al., 2015), jika dilihat dari keduanya adalah paraji yang biasa membantu dalam proses persalinan ibu hamil di desa, namun mereka jelas sangat dapat

Karawang, 28 Februari 2023

dibedakan yaitu paraji yang bermitra lebih memiliki keahlian untuk membantu tugas bidan karena sudah dibekali pelatihan terlebih dahulu untuk membantu persalinan ibu hamil di Desa, sehingga akan lebih paham proses persalinan secara normal yang lebih baik dan lebih higienis. Pada grafik 5. Menunjukkan bahwa perangkat kesehatan yang ada di Desa Kertawaluya adalah Bidan yaitu 14%, dan Kader 68%, dan berarti hal tersebut bahwa perangkat kesehatan sudah lumayan baik meskipun fasilitas di desa tidak ada klinik yang ada hanya bidan desa, dan juga pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), artinya tingkat pengetahuan masyarakat, pola pikir lebih maju dan modern dilihat dari tingkat kepercayaan masyarakat lebih tinggi pada tindakan medis khususnya untuk kesehatan ibu dan anak.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI (TIMES NEW ROMAN (TNR-12) BOL

Berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan bahwa data-data tersebut menunjukkan jumlah ibu hamil lebih sedikit dari pada ibu menyusui, lebih banyak balita, dan perangkat kesehatan lebih banyak bidan dan kader yang membantu kegiatan kemasyarakatan khususnya kesehatan, fasilitas ada posyandu dan puskesmas, dapat disimpulkan bahwa berarti masyarakat memiliki pengetahuan yang lumayan baik, pola pikir kesehatan yang sudah modern ditambah data kesehatan ibu hamil dan menyusui, bayi, balita tidak ada yang serius mempunyai masalah penyakit berat dan hal ini dikarenakan tingkat perekonomiannya sudah baik. Sehingga kedepannya hanya tinggal rutin melakukan kegiatan edukasi lebih dalam lagi agar tingkat derajat kesehatan masyarakat Desa Kertawaluya terus menjadi lebih baik, begitu juga ada penambahan fasilitas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W. E., Tajmiati, A., & Suryani, E. (2016). *Konsep Kebidanan dan Etikolegal dalam Praktik Kebidanan*.

Anwar, K. j. (2005). Faktor Risiko Kejadian Gizi Buruk di Kabupaten Lombok Timur,. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*.

Depkes, RI. (2003). *Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Untuk Penanggulangan Pneumonia Pada Balita*. Jakarta: Depkes RI.

Faisol Wahyudi, B., & Indarwati Korespondensi, R. (2014). Analisis Faktor Yang Berkaitan Dengan Kasus Gizi Buruk Pada Balita. *Jurnal Pedimaternal*, 3(1), 83–91.

Kurniawan, A., Handayani, L., & Suharmiati. (2015). Synergy of Midwives and Paraji: Finding the Plurality Side in the Maternal and Child Health Care System. *Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes RI*, 229–238. <http://beritadaerah.com/>

Notoatmodjo, S. (2003). Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyudi, F. a. (2015). Analisis Faktor Yang Berkaitan Dengan Kasus Gizi Buruk Pada Balita. *Jurnal Pedimaternal*, 83-92.

Prodeskel. (2022). Sistem Informasi Desa dan Kelurahan. Diakses pada 26 juli. <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/>.